

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KERIFAN LOKAL  
PANDAI BESI KAMPUNG DOKDAK  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 BAREGBEG**

Rido Maulana  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[email:maulanarido78@gmail.com](mailto:maulanarido78@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pentingnya pembelajaran sejarah dengan mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran belum diaplikasikan secara optimal di SMAN 1 Baregbeg, sehingga nilai-nilai kearifan lokal belum tersampaikan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pemahaman pendidik yang masih minim terkait nilai-nilai kearifan lokal yang dekat dengan lingkungan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat kampung Dokdak, untuk mendeskripsikan proses pembelajaran sejarah di SMAN 1 Baregbeg sebelum diimplementasikannya nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kampung Dokdak dan untuk mendeskripsikan hasil implementasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kampung Dokdak dalam pembelajaran di SMAN 1 Baregbeg. Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif desain studi kasus. Sumber data terdiri dari jurnal, skripsi, buku dan web. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kampung Dokdak yang diimplementasikan ke dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Baregbeg, yaitu nilai ibadah, nilai kesederhanaan, nilai gotong royong, nilai kerja sama, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab nilai gotong royong nilai sosial dan nilai disiplin. Kemudian, proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS 2 SMAN 1 Baregbeg selama ini belum mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal yang dekat dengan lingkungan siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan model pembelajaran kooperatif seperti tipe *Jigsaw* dengan metode ceramah satu arah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa *power point* belum dibuat secara optimal. Implementasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kampung Dokdak dalam proses pembelajaran sejarah memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu meningkatkan minat belajar intraktif dan kontekstual.

**Kata Kunci :** Kearifan Lokal, Pandai, Besi, Pendidikan Sejarah

**IMPLEMENTATION OF LOCAL WISDOM VALUES FOR THE IRON  
WORKERS OF DOKDAK VILLAGE  
IN LEARNING HISTORY AT SMAN 1 BAREGBEG**

Rido Maulana  
History Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education, Galuh Universit  
[email:maulanarido78@gmail.com](mailto:maulanarido78@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The research conducted at SMAN 1 Baregbeg highlights the importance of incorporating local wisdom values into history learning. The study found that the educators lacked understanding of these values, which resulted in the values not being conveyed effectively to the students. The research aimed to describe the local wisdom values of the Dokdak village community, the history learning process before the implementation of these values, and the outcomes of incorporating these values into learning at SMAN 1 Baregbeg. The qualitative method of case study design was used, and data sources included journals, theses, books, and the web. The findings revealed that local wisdom values such as worship, simplicity, cooperation, hard work, responsibility, and discipline were implemented into history learning. However, the current learning process did not integrate the local wisdom values effectively, with cooperative learning models and one-way lecture methods still being widely used. The use of learning media, such as power points, was also not optimized. Despite these challenges, the implementation of local wisdom values had a positive impact on students, increasing their interest in interactive and contextual learning.*

**Keywords:** *Local Wisdom, Smith, Iron, History Education*